MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026

ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG DIUKUR DENGAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Felisya Asyfah Putri[1],Purwati[2],Sunanto[3]
Program Studi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya
Email: felisyaasyfahputri@gmail.com, purwati@polsri.ac.id, sunanto@polsri.ac.id

Abstract

This study set out to measure the extent of working capital efficiency, the level of profitability captured through Return on Assets (ROA), and how the two relate to one another at PT Dharma Satya Nusantara Tbk across the 2022-2024 period. It relies on a quantitative descriptive design built on secondary data, namely the company's published annual financial statements from the Indonesia Stock Exchange, with the sample chosen through purposive sampling. Working capital efficiency is captured through four ratios: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover, while profitability is represented by ROA. The results indicate that working capital efficiency stayed in a fairly good range overall, even though it varied from year to year. Working Capital Turnover swung sharply, Cash Turnover and Receivable Turnover fluctuated up and down, while Inventory Turnover held relatively steady near six times a year. ROA likewise moved unevenly, reaching 8 percent in 2022, dropping to 5 percent in 2023, and climbing back to 7 percent in 2024. Overall, the findings point to a fairly close link between working capital efficiency and profitability, meaning the company needs to keep its management practices consistent for profitability to grow in a sustainable way.

***Keywords**: Working Capital Efficiency, Return on Assets (ROA), Profitability.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa efisien pengelolaan modal kerja, seberapa tinggi profitabilitas yang tercermin dari Return on Assets (ROA), serta bagaimana hubungan antara keduanya pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk sepanjang tahun 2022 hingga 2024. Metode yang dipakai bersifat deskriptif kuantitatif dengan mengandalkan data sekunder, yakni laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pemilihan sampel dilakukan lewat teknik purposive sampling. Efisiensi modal kerja diukur melalui empat rasio, yakni Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover, sementara profitabilitas diwakili oleh ROA. Temuan kajian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja perusahaan pada umumnya tergolong cukup baik walaupun berfluktuasi dari tahun ke tahun. Working Capital Turnover berubah sangat tajam, Cash Turnover dan Receivable Turnover bergerak naik turun, sedangkan Inventory Turnover cenderung stabil pada kisaran enam kali putaran. Tingkat ROA perusahaan pun ikut berfluktuasi, yaitu sebesar 8 persen pada 2022, turun menjadi 5 persen pada 2023, lalu naik kembali menjadi 7 persen pada 2024. Hasil analisis memperlihatkan keterkaitan yang cukup erat antara efisiensi modal kerja dengan profitabilitas, sehingga pengelolaannya perlu terus dijaga konsistensinya agar profitabilitas dapat tumbuh secara optimal.

Article history
Received: September 2026
Reviewed: September 2026
Published: September 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

Kata Kunci: Efisiensi Modal Kerja, *Return on Assets* (ROA), Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan bisnis di tengah arus globalisasi memaksa setiap perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan usaha yang dinamis. Situasi ini mendorong perusahaan memperbaiki kinerja sekaligus efisiensi dalam mengelola sumber dayanya, mengingat pada dasarnya tujuan utama sebuah badan usaha adalah meraih laba yang maksimal sembari menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu unsur keuangan yang harus dikelola secara cermat demi mencapai tujuan tersebut adalah modal kerja, yaitu dana yang dipakai untuk membiayai operasional harian perusahaan. Tersedianya modal kerja dalam jumlah yang cukup menjadi syarat mutlak bagi perusahaan agar mampu memaksimalkan perolehan labanya.

Pengelolaan modal kerja yang keliru dapat memunculkan dua masalah sekaligus, yakni dana yang menganggur dan tidak produktif di satu sisi, atau kekurangan dana yang mengganggu jalannya operasional di sisi lain. Karena itulah perusahaan perlu mengelola modal kerjanya secara optimal supaya pemanfaatan sumber daya berlangsung efisien dan efektif. Salah satu tolok ukur yang umum dipakai untuk menilai keberhasilan pengelolaan aset dalam menghasilkan laba adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan, semakin efisien pula pemanfaatan asetnya, dan modal kerja sebagai bagian dari aset lancar turut berkontribusi terhadap capaian ROA tersebut.

Pada dasarnya, efisiensi modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset lancar dan kewajiban lancar untuk menopang kegiatan bisnisnya, yang biasanya diukur lewat rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), perputaran kas (*Cash Turnover*), perputaran piutang (*Receivable Turnover*), dan perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Makin cepat keempat komponen tersebut berputar, makin efisien pula pemanfaatan modal kerja perusahaan, yang pada akhirnya turut mendongkrak profitabilitas. Sebaliknya, perputaran yang lambat akan memicu penumpukan aset lancar yang bisa menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) dipilih sebagai objek kajian karena berstatus perusahaan agro industri terintegrasi yang menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit sekaligus industri produk kayu, dengan kebutuhan modal kerja yang cukup besar akibat karakteristik industrinya yang amat dipengaruhi siklus produksi, faktor alam, serta gejolak harga komoditas dan permintaan pasar global. Data laporan keuangan perusahaan pada periode 2022-2024 menunjukkan total aset yang terus tumbuh, namun laba bersih sempat merosot pada 2023 sebelum membaik kembali pada 2024 tanpa mencapai level 2022. Penjualan pun sempat melemah pada 2023 sebelum mencatatkan angka tertinggi dalam tiga tahun terakhir pada 2024, sementara posisi kas dan setara kas terus membaik dan piutang justru menurun. Fenomena ini mengindikasikan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan optimalnya perolehan laba, sehingga muncul dugaan bahwa pengelolaan modal kerja belum sepenuhnya berjalan efisien.

Berangkat dari uraian di atas, penelitian ini disusun untuk menjawab tiga persoalan, yaitu: (1) bagaimana tingkat efisiensi modal kerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada periode 2022-2024; (2) bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA pada periode yang sama; dan (3) bagaimana kaitan antara efisiensi modal kerja dengan profitabilitas perusahaan tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah itu, penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat efisiensi modal kerja, tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA, serta keterkaitan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang manfaat akademis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi modal kerja dan profitabilitas, sekaligus memberi manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam memperbaiki pengelolaan modal kerja serta bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja pada dasarnya merupakan harta perusahaan yang dipakai untuk menjalankan aktivitas bisnis atau membiayai operasional tanpa perlu mengorbankan aset lain, dengan sasaran memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Besar-kecilnya kebutuhan modal kerja berbanding lurus dengan luasnya kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan, dan hal tersebut tergambar pada aset lancar berupa kas, piutang, dan persediaan. Pengelolaan modal kerja pada intinya sama dengan pengelolaan aset dan kewajiban lancar perusahaan, yang bertujuan menjaga kecukupan modal kerja bersih agar aktivitas operasional dapat berjalan lancar dan berkelanjutan di tengah ketatnya persaingan bisnis.

Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mendayagunakan modal kerjanya secara optimal dalam kegiatan operasional, yaitu tidak kekurangan modal kerja hingga mengganggu operasional, namun juga tidak berlebihan hingga dana yang terikat tidak memberi hasil maksimal. Tingkat efisiensi ini memengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh serta kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya, dan lazimnya diukur lewat empat rasio, yaitu Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover. Semakin tinggi nilai keempat rasio tersebut, semakin efisien pula pengelolaan modal kerja perusahaan yang bersangkutan.

$$WCT = Penjualan\ Bersih\ /\ Modal\ Kerja\ Bersih$$
$$Cash\ Turnover = Penjualan\ Bersih\ /\ Rata-rata\ Kas\ dan\ Setara\ Kas$$
$$Receivable\ Turnover = Penjualan\ Bersih\ /\ Rata-rata\ Piutang$$
$$Inventory\ Turnover = Harga\ Pokok\ Penjualan\ /\ Rata-rata\ Persediaan$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan sekaligus mengukur efektivitas manajemen yang tampak dari laba penjualan dan pendapatan investasi. Sejumlah rasio yang lazim dipakai untuk mengukur profitabilitas antara lain *Gross Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment*. Di antara rasio-rasio tersebut, *Return on Assets* (ROA) menjadi salah satu indikator utama karena menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba lewat pemanfaatan seluruh asetnya. Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan, semakin efisien pula manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan pendapatan, dan berlaku pula sebaliknya.

$$Return\ On\ Assets = laba\ bersih\ /\ total\ assets\ x\ 100\%$$

Beberapa penelitian terdahulu turut memperkuat kerangka pemikiran penelitian ini. Kajian tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di sektor healthcare menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja secara keseluruhan turut mendorong kenaikan ROA, kendati tidak semua komponen modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial. Penelitian lain tentang efisiensi penggunaan modal dan dampaknya terhadap profitabilitas juga menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang menyeluruh tetap berperan penting dalam mendongkrak profitabilitas perusahaan, meskipun pengaruh masing-masing rasio bisa berbeda antarindustri. Sementara itu, kajian pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang berfokus pada hubungan current ratio dan perputaran piutang dengan ROA turut memperkuat relevansi analisis efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan agro industri ini. Berbagai temuan tersebut menjadi rujukan sekaligus pembeda bagi penelitian ini, yang secara khusus menganalisis empat rasio efisiensi modal kerja secara deskriptif pada satu perusahaan agro industri selama periode 2022-2024.

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif, yakni metode yang menyajikan data dalam bentuk angka untuk menggambarkan variabel penelitian secara objektif tanpa menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel secara statistik. Tahapan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan menetapkan judul kajian, menyusun kerangka pemikiran, mengumpulkan data laporan tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk untuk tiga tahun terakhir (2022-2024), menghitung rasio efisiensi modal kerja, lalu menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Populasi penelitian meliputi seluruh laporan keuangan tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang telah dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Sampel ditetapkan lewat teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang dipakai meliputi: laporan keuangan yang dipublikasikan resmi lewat laman BEI (www.idx.co.id) maupun laman resmi perusahaan; berada dalam rentang periode 2022-2024; serta memuat data lengkap yang dibutuhkan untuk perhitungan variabel penelitian, yakni penjualan, kas, piutang, persediaan, modal kerja bersih, harga pokok penjualan, laba bersih, dan total aset.

Data yang dipakai berupa data kuantitatif deskriptif dalam bentuk angka yang menggambarkan variabel penelitian secara objektif, sedangkan sumbernya berupa data sekunder yang diperoleh dari laman resmi BEI, laman resmi PT Dharma Satya Nusantara Tbk, serta Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik (*e-Reporting*) yang dikelola Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut telah melewati proses audit oleh kantor akuntan publik independen sehingga keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data dilakukan lewat teknik dokumentasi, yaitu mengunduh laporan keuangan tahunan dari laman resmi BEI, mengidentifikasi serta mencatat data-data keuangan yang relevan, merekapitulasinya secara sistematis dalam tabel pengolahan data, kemudian menghitung rasio-rasio keuangan yang dibutuhkan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel, mencakup perhitungan empat rasio efisiensi modal kerja dan satu rasio profitabilitas, memakai rumus berikut:

$$Working\ Capital\ Turnover\ (WCT) = Penjualan\ Bersih \div Modal\ Kerja\ Bersih$$

$$Cash\ Turnover\ (CT) = Penjualan\ Bersih \div Rata-rata\ Kas\ dan\ Setara\ Kas$$

$$Receivable\ Turnover\ (RT) = Penjualan\ Bersih \div Rata-rata\ Piutang\ Usaha$$

$$Inventory\ Turnover\ (IT) = Harga\ Pokok\ Penjualan \div Rata-rata\ Persediaan$$

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = (Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak \div Total\ Aset)\ x\ 100\%$$

Seluruh hasil perhitungan rasio efisiensi modal kerja dan ROA selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk tiap tahun periode penelitian, guna mempermudah perbandingan antarperiode dan analisis tren perkembangan kinerja keuangan perusahaan, sebelum akhirnya diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (kode saham DSNG) merupakan perusahaan agro industri terintegrasi di Indonesia yang bergerak pada usaha perkebunan kelapa sawit dan industri produk kayu. Perusahaan yang berdiri sejak 29 September 1980 ini telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi secara nasional dengan jangkauan pasar global, serta berkomitmen menjalankan praktik usaha berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026

Tabel 1. Perkembangan Data Keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Komponen	2022	2023	2024
Total Aset	15.357.229.000.000	16.178.278.000.000	17.412.416.000.000
Laba Bersih	1.206.835.000.000	839.809.000.000	1.142.493.000.000
Penjualan Bersih	9.633.671.000.000	9.498.749.000.000	10.119.220.000.000
Kas dan Setara Kas	359.349.000.000	389.746.000.000	557.023.000.000
Total Piutang	478.953.000.000	385.212.000.000	375.924.000.000
Persediaan	1.290.995.000.000	1.111.082.000.000	1.225.181.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk, 2022-2024 (data diolah).

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa total aset perusahaan terus naik selama tiga tahun terakhir, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan usaha. Meski demikian, laba bersih sempat menyusut pada 2023 sebelum membaik kembali pada 2024, walau belum mampu menyamai capaian 2022. Pola serupa juga tampak pada penjualan bersih yang sempat melemah di 2023 sebelum mencatatkan angka tertinggi pada 2024. Sementara itu, posisi kas dan setara kas terus tumbuh sehingga memperkuat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan piutang yang menurun mencerminkan perbaikan proses penagihan.

Perhitungan Modal Kerja

Modal kerja bersih dipakai sebagai ukuran kemampuan perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya, yang dihitung dari selisih antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek.

Tabel 2. Modal Kerja Bersih PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)
2022	3.229.582.000.000	3.022.162.000.000	207.420.000.000
2023	2.949.268.000.000	2.945.961.000.000	3.307.000.000
2024	2.897.246.000.000	2.530.342.000.000	366.904.000.000

Sumber: Data diolah, 2026.

Modal kerja bersih perusahaan berfluktuasi cukup tajam sepanjang periode penelitian. Pada 2022, modal kerja bersih tercatat Rp207.420.000.000, lalu anjlok drastis menjadi hanya Rp3.307.000.000 pada 2023, sebelum kembali naik menjadi Rp366.904.000.000 pada 2024. Perubahan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk membiayai operasionalnya belum stabil sepanjang tiga tahun tersebut.

Perhitungan Efisiensi Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Tabel 3. *Working Capital Turnover* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)	WCT (kali)
2022	9.633.671.000.000	207.420.000.000	46,45
2023	9.498.749.000.000	3.307.000.000	2.872,32
2024	10.119.220.000.000	366.904.000.000	27,58

Sumber: Data diolah, 2026.

Working Capital Turnover perusahaan bergerak sangat tajam sepanjang periode penelitian. Pada 2022, rasio ini tercatat 46,45 kali, yang mengindikasikan penggunaan modal kerja cukup efisien untuk menghasilkan penjualan. Lonjakan ekstrem terjadi pada 2023 menjadi 2.872,32 kali, bukan karena kenaikan penjualan, melainkan akibat anjloknya modal kerja bersih perusahaan pada tahun tersebut. Rasio ini kemudian turun menjadi 27,58 kali pada 2024, namun tetap berada pada level yang cukup baik. Secara keseluruhan, ketidakstabilan rasio ini menandakan adanya ketidakseimbangan antara modal kerja dan penjualan pada 2023 yang berangsur-angsur menyesuaikan pada tahun berikutnya.

ISSN : 3025-9495

Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Tabel 4. *Cash Turnover* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-rata Kas dan Setara Kas (Rp)	Cash Turnover (kali)
2022	9.633.671.000.000	365.499.000.000	26,36
2023	9.498.749.000.000	304.996.000.000	31,00
2024	10.119.220.000.000	359.521.000.000	28,15

Sumber: Data diolah, 2026.

Cash Turnover perusahaan juga menunjukkan pola fluktuatif, yaitu 26,36 kali pada 2022, naik menjadi 31 kali pada 2023 seiring kemampuan perusahaan mengelola kas lebih efektif, lalu turun menjadi 28,15 kali pada 2024. Meski sempat menurun, nilai rasio pada 2024 masih tergolong baik dan menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu mengoptimalkan penggunaan kas untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Tabel 5. *Receivable Turnover* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-rata Piutang Usaha (Rp)	Receivable Turnover (kali)
2022	9.633.671.000.000	374.150.000.000	25,75
2023	9.498.749.000.000	432.083.000.000	21,98
2024	10.119.220.000.000	380.568.000.000	26,59

Sumber: Data diolah, 2026.

Receivable Turnover tercatat 25,75 kali pada 2022, menurun menjadi 21,98 kali pada 2023 yang mengindikasikan melambatnya proses penagihan piutang, sebelum membaik lagi menjadi 26,59 kali pada 2024 seiring perbaikan kebijakan penagihan. Secara umum, rasio ini tetap berada pada level yang relatif tinggi dan stabil di atas 20 kali sepanjang periode penelitian, menandakan pengelolaan piutang yang cukup baik.

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tabel 6. *Inventory Turnover* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Rata-rata Persediaan (Rp)	Inventory Turnover (kali)
2022	6.516.096.000.000	1.032.032.000.000	6,31
2023	6.971.281.000.000	1.201.039.000.000	5,80
2024	7.115.019.000.000	1.168.132.000.000	6,09

Sumber: Data diolah, 2026.

Inventory Turnover berada di angka 6,31 kali pada 2022, sedikit melambat menjadi 5,80 kali pada 2023 yang mengindikasikan adanya penumpukan persediaan, lalu membaik menjadi 6,09 kali pada 2024. Secara keseluruhan, rasio ini relatif stabil di kisaran enam kali putaran sepanjang tiga tahun penelitian, menandakan pengelolaan persediaan yang cukup terkendali serta membantu menekan biaya penyimpanan dan risiko penurunan kualitas barang.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan keempat rasio tersebut menjawab rumusan masalah pertama penelitian ini, yaitu bahwa tingkat efisiensi modal kerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama 2022-2024 secara umum tergolong cukup baik, meskipun setiap komponennya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 10 Tahun 2026

Perhitungan Profitabilitas (*Return on Assets*)

Tabel 7. *Return on Assets* PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
2022	1.206.835.000.000	15.357.229.000.000	8%
2023	839.809.000.000	16.178.278.000.000	5%
2024	1.142.493.000.000	17.412.416.000.000	7%

Sumber: Data diolah, 2026.

ROA perusahaan tercatat 8% pada 2022, menurun menjadi 5% pada 2023 seiring menyusutnya laba bersih meski total aset terus bertambah, lalu membaik menjadi 7% pada 2024 tanpa berhasil melampaui capaian 2022. Hasil ini menjawab rumusan masalah kedua penelitian, yaitu bahwa profitabilitas PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang diukur dengan ROA selama 2022-2024 tergolong cukup baik namun masih berfluktuasi, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan asetnya agar kemampuan menghasilkan laba dapat lebih optimal dan stabil ke depannya.

Kondisi Efisiensi Modal Kerja dalam Kaitannya dengan Profitabilitas

Tabel 8. Ringkasan Efisiensi Modal Kerja dan ROA PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2022-2024

Tahun	WCT (kali)	Cash Turnover (kali)	Receivable Turnover (kali)	Inventory Turnover (kali)	ROA
2022	46,45	26,36	25,75	6,31	8%
2023	2.872,32	31,00	21,98	5,80	5%
2024	27,58	28,15	26,59	6,09	7%

Sumber: Data diolah, 2026.

Pada 2022, seluruh rasio efisiensi modal kerja berada pada kondisi cukup baik dan sejalan dengan ROA sebesar 8%, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik turut mendukung kemampuan perusahaan memperoleh laba. Memasuki 2023, *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* justru melonjak, sedangkan Receivable Turnover dan Inventory Turnover menurun bersamaan dengan turunnya ROA menjadi 5%, yang menandakan bahwa perlambatan penagihan piutang dan perputaran persediaan lebih berpengaruh terhadap profitabilitas dibandingkan lonjakan pada kedua rasio lainnya. Pada 2024, perbaikan *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* diikuti oleh kenaikan ROA menjadi 7%, meskipun *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* justru menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Pola tersebut menjawab rumusan masalah ketiga penelitian ini, yakni bahwa kondisi efisiensi modal kerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, dengan kecenderungan bahwa perbaikan pengelolaan piutang dan persediaan lebih konsisten sejalan dengan kenaikan ROA dibandingkan perputaran modal kerja maupun kas secara agregat.

PEMBAHASAN

Analisis Efisiensi Modal Kerja

Pola pergerakan rasio efisiensi modal kerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama 2022-2024 memperlihatkan arah yang berbeda-beda antarkomponen. Lonjakan *Working Capital Turnover* dari 46,45 kali pada 2022 menjadi 2.872,32 kali pada 2023 bukan disebabkan oleh kenaikan penjualan, melainkan oleh menyusutnya modal kerja bersih hingga tersisa Rp3.307.000.000. Dalam konsep manajemen modal kerja, rasio perputaran yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan perbaikan efisiensi operasional, melainkan bisa mengindikasikan rendahnya modal kerja bersih sehingga kemampuan aset lancar memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi lebih terbatas. Pada tahun yang sama, *Cash Turnover* naik menjadi 31 kali, sementara *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* justru menurun, yang menunjukkan bahwa perbaikan pengelolaan kas belum diikuti oleh perbaikan

pengelolaan piutang dan persediaan, sehingga berpotensi menghambat kelancaran arus kas perusahaan.

Memasuki 2024, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* membaik, namun *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* justru melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menegaskan bahwa perbaikan pada sebagian komponen modal kerja belum tentu diikuti oleh perbaikan efisiensi modal kerja secara menyeluruh, sehingga efisiensi modal kerja perusahaan perlu dinilai secara terpadu lewat seluruh rasio yang saling berkaitan, bukan hanya berdasarkan satu indikator saja.

Analisis Profitabilitas

Penurunan ROA dari 8% pada 2022 menjadi 5% pada 2023 tidak lepas dari menyusutnya laba bersih perusahaan dari Rp1.206.835.000.000 menjadi Rp839.809.000.000, di tengah total aset yang justru terus bertambah dari Rp15.357.229.000.000 menjadi Rp16.178.278.000.000. Kombinasi antara laba yang menurun dan aset yang terus tumbuh inilah yang menekan ROA cukup dalam pada periode tersebut, sebab penambahan aset tidak diimbangi kemampuan menghasilkan laba yang setara. Fluktuasi ROA pada dasarnya mencerminkan efektivitas manajemen dalam mendayagunakan aset yang dikuasainya, bukan semata besar-kecilnya nilai aset itu sendiri.

Perbaikan yang terjadi pada 2024, dengan laba bersih naik menjadi Rp1.142.493.000.000 dan ROA meningkat menjadi 7%, menunjukkan bahwa manajemen mampu merespons tekanan yang terjadi setahun sebelumnya. Meski begitu, capaian ROA 2024 belum mampu menyamai posisi 2022, yang mengindikasikan bahwa pemulihan profitabilitas perusahaan masih berada pada tahap penyesuaian dan belum sepenuhnya kembali ke level optimal. Kondisi ini menjadi catatan bagi manajemen untuk menjaga momentum perbaikan agar tingkat pengembalian aset dapat tumbuh secara berkelanjutan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset sehingga mampu memberi kontribusi lebih besar terhadap peningkatan laba bersih pada periode-periode mendatang.

Analisis Keterkaitan Efisiensi Modal Kerja dengan Profitabilitas

Pergerakan *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* tampak sejalan dengan pergerakan ROA selama tiga tahun pengamatan, yaitu sama-sama menurun pada 2023 dan meningkat pada 2024. Pola ini mengindikasikan bahwa kecepatan penagihan piutang dan pengelolaan persediaan turut memengaruhi besar-kecilnya laba yang dihasilkan dari aset perusahaan. Sebaliknya, *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* tidak selalu bergerak searah dengan ROA, sebab pada 2023 keduanya justru meningkat tajam sementara ROA menurun. Kondisi ini menegaskan bahwa perputaran modal kerja secara keseluruhan maupun perputaran kas tidak bisa dijadikan satu-satunya indikator profitabilitas, mengingat keduanya turut dipengaruhi oleh fluktuasi nilai modal kerja bersih.

Dengan demikian, keterkaitan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk bersifat parsial, yakni lebih konsisten terlihat pada pengelolaan piutang dan persediaan dibandingkan pada perputaran modal kerja secara agregat maupun kas. Pola ini didapat dari analisis deskriptif pada satu perusahaan selama tiga tahun sehingga belum dapat digeneralisasikan sebagai hubungan sebab-akibat secara umum. Faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas kelapa sawit dan produk kayu olahan, yang merupakan lini usaha utama perusahaan, turut berpotensi memengaruhi penjualan dan laba di luar aspek modal kerja. Karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menerapkan pengujian statistik lanjutan, seperti analisis korelasi atau regresi, agar hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas dapat diukur secara lebih objektif dan empiris.

Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa efisiensi modal kerja tidak bisa dinilai hanya dari satu rasio saja, melainkan perlu dicermati secara terpadu karena masing-masing komponen bisa bergerak ke arah yang berlawanan dalam periode yang sama. Secara praktis, hasil ini memberi masukan bagi manajemen PT Dharma Satya Nusantara Tbk untuk memprioritaskan konsistensi pengelolaan piutang dan persediaan, mengingat kedua komponen tersebut terbukti bergerak lebih sejalan dengan perubahan ROA dibandingkan perputaran modal kerja maupun kas secara agregat. Bagi investor, informasi mengenai pola pergerakan rasio-rasio tersebut bisa menjadi

salah satu pertimbangan tambahan dalam menilai risiko dan potensi keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan hasilnya. Analisis hanya dilakukan pada satu perusahaan dengan rentang waktu tiga tahun serta memakai pendekatan deskriptif tanpa pengujian statistik inferensial, sehingga pola keterkaitan yang ditemukan belum dapat digeneralisasikan sebagai hubungan sebab-akibat yang berlaku umum pada seluruh perusahaan sejenis. Selain itu, penelitian ini belum memperhitungkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas kelapa sawit dan produk kayu olahan, kondisi makroekonomi, maupun kebijakan pemerintah di sektor agro industri, yang secara teoritis turut berpotensi memengaruhi penjualan dan laba perusahaan di luar aspek pengelolaan modal kerja semata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Pertama, tingkat efisiensi modal kerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2022-2024 secara umum berada pada kategori cukup baik, meskipun keempat rasio yang dipakai, yaitu *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover*, menunjukkan fluktuasi pada setiap tahunnya. Perusahaan pada dasarnya cukup efektif mengelola modal kerja lewat perputaran kas, piutang, dan persediaan, namun pengelolaan tersebut belum sepenuhnya konsisten sehingga efisiensinya masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal pada periode-periode berikutnya.

Kedua, tingkat profitabilitas PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) sepanjang periode penelitian tergolong cukup baik namun tetap berfluktuasi, yaitu 8% pada 2022, turun menjadi 5% pada 2023 akibat menyusutnya laba bersih, dan kembali naik menjadi 7% pada 2024. Perusahaan secara umum masih mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, meskipun capaian tersebut belum sepenuhnya stabil dan optimal, sehingga diperlukan peningkatan efektivitas pengelolaan aset agar profitabilitas dapat terus tumbuh secara lebih konsisten pada masa mendatang.

Ketiga, efisiensi modal kerja memiliki hubungan yang cukup erat dengan profitabilitas PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang diukur dengan ROA. Secara umum, perubahan tingkat efisiensi modal kerja bergerak sejalan dengan perubahan tingkat profitabilitas: ketika pengelolaan kas, piutang, dan persediaan berjalan lebih efektif, profitabilitas cenderung naik, sementara turunnya efisiensi pengelolaan modal kerja berdampak pada menurunnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dengan demikian, efisiensi modal kerja memegang peran penting dalam mendukung peningkatan dan kestabilan profitabilitas perusahaan, sehingga konsistensi pengelolaannya perlu terus dijaga dan ditingkatkan di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan. Bagi manajemen PT Dharma Satya Nusantara Tbk, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar agar tidak terjadi fluktuasi modal kerja yang ekstrem seperti pada 2023, mengoptimalkan manajemen persediaan sesuai siklus produksi dan permintaan pasar agar penumpukan dapat dihindari, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan kas agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung operasional dan profitabilitas. Bagi investor, disarankan untuk turut mencermati rasio efisiensi modal kerja seperti *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* sebagai bahan pertimbangan tambahan sebelum mengambil keputusan investasi, mengingat fluktuasi pada rasio-rasio tersebut bisa menjadi indikator awal perubahan profitabilitas perusahaan. Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, atau faktor eksternal berupa harga komoditas dan kondisi makro ekonomi, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan agro industri di Indonesia.

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2(4), 35-53.

Alimudin, M., & Sumarni, I. (2025). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2021-2023. JAPB.

Almuttaqin, F., Algifari, M., Azriansyah, R. W. N., & Hendra, J. K. (2025). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Dan Implikasinya Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 8(2), 5892-5898.

Andrean, R., & Paranita, E. S. (2022). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Healthcare Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(12), 20257-20273.

Ardi, A. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari TBK Tahun 2019-2023. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, 3(4), 51-65.

Ardiansah, T.Y., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Akuntansi.

Aprilianti, S., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 3, pp. 610-616).

Dharma Satya Nusantara Tbk. (2022). Annual report 2022. https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2023/04/Annual-Report-DSNG-2022-Ok.pdf.

Dharma Satya Nusantara Tbk. (2026). ESG structure. https://dsn.co.id/id/esg/kebijakan/esg-structure.

Febriyanti, B. N. (2023). Teknik pengambilan sampel. Universitas Jambi, 13(3), 1576-1580.

Jelunut, V., Dzulfadeln, P. A., & Alam, A. R. P. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk. Jurnal Online Manajemen ELPEI, 5(2), 1512-1517.

Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 4(1), 132-141.

Masithoh, N. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Kolaboratif Sains, 8(6), 3028-3034.

Nazara, R. G. (2026). Teknik Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan. Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa, 3(1), 214-225.

Ndruru, A. (2025). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk Periode 2018-2022. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(2), 84-102.

Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, S., & Indah, M. (2023). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan ritel. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1(1), 155-169.

PT Bursa Efek Indonesia. (2026). Tentang BEI. Indonesia Stock Exchange. https://www.idx.co.id/id.

Pulungan, M. (2025). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2020-2024. Jurnal Budgeting, 6(1), 47-55.

Purba, J., Wulandari, D. S., & Djatnicka, E. W. (2025). Maximizing Profit Margins: The Interconnection Between Working Capital Efficiency and Sales Growth. Journal of Applied Accounting and Taxation, 10(1), 135-144.

Putri, A. R. D., Juniarti, R., & Pangiarti, E. K. (2023). Dampak Konsolidasi Terhadap Profitabilitas PT Semen Indonesia Tbk. (SMGR). TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN, 3(3), 548-557.

Rahman, A., & Sutisna, E. (2023). Unaffected by Working Capital, Liquidity, and Solvency Profitability: Evidence from Indonesia. Advances: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 1(2), 108-115.

Rahman, A. (2024). Efesiensi Modal Kerja, Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Ekonomi & Bisnis, 23(1), 27-33.

Saputra, E., & Ahmad, A. A. (2025). Analisis Penilaian Kinerja Ekonomi Daerah Provinsi DKI Jakarta Periode Tahun 2019-2023. EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 12(2), 1056-1073.

Sigalingging, A. S. M., Leiwakabessy, D. R., Suleman, S., Jusman, J., & Rijal, R. (2024). Evaluasi efektivitas manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Journal of Tax and Business, 5(1), 225-233.

Sulkipli, S., Gunawan, H., & Sudirman, F.S. (2023). Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 24-36.

Tampubolon, M. G., Sirait, N. J., Aurora, T., & Panggabean, F. Y. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, 4(2), 301-312.

Wulandari, E. S., & Apriadi, D. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) berdasarkan laporan keuangan periode 2020-2024. Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA), 5(3), 706-715.

Yusharyanto, A. P., Sanostin, C. A., & Al Faqih, M. H. F. (2025). Analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 4(2), 1943-1950.